

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman jemaat GERMITA Lembong Samala, terhadap konsep kelahiran baru. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, langsung kepada Jemaat GERMITA Lembong Samala. Adapun hasil dari penelitian ini, peneliti simpulkan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan jemaat GERMITA Lembong Samala Wilayah 07 Moronge Selatan II, tentang konsep kelahiran baru. Pada dasarnya jemaat mengerti bahwa kelahiran baru merupakan pertobatan, yang mana berarti kita telah meninggalkan segala perbuatan yang dahulunya dilakukan. Kelahiran baru ialah perubahan akal budi atau mengubah kelakuan dan sifat.
2. Perilaku hidup baru yang dinyatakan jemaat GERMITA Lembong Samala Wilayah 07 Moronge Selatan II. Perilaku hidup baru yang dinyatakan jemaat, adalah melakukan kebaikan seperti menolong sesama dan aktif dalam setiap persekutuan. Menghindari segala perbuatan yang tidak baik dan tidak menyakiti orang lain.

3. Kajian dogmatis tentang kelahiran baru di jemaat GERMITA Lembon Samala Wilayah 07 Moronge. Kelahiran baru adalah pertobatan atau perubahan akal budi, kelakuan serta sifat buruk. Jemaat GERMITA Lembon Samala memahami bahwa, perilaku hidup baru adalah melakukan kebaikan, menolong sesama, aktif dalam setiap persekutuan dan menghindari perbuatan yang tidak baik, yang dapat menyakiti orang lain.

Meskipun pengetahuan jemaat GERMITA Lembong Samala, mengenai kelahiran baru masih kurang dimengerti. Mengenai perihal ini sesungguhnya kelahiran baru bukan proses mengoreksi secara bertahap bagian-bagian yang salah dari kehidupan kita. Kelahiran baru adalah peristiwa/karya Roh Kudus yang menghidupkan kembali orang-orang yang mati karena dosa. Mereka yang mengalami reinkarnasi pasti akan mengalami pembaruan di setiap aspek kehidupannya.

Yohanes Calvin menjelaskan bahwa kita dilahirkan kembali oleh iman. Iman dapat memperbaharui seseorang, yaitu iman menyebabkan pertobatan, yang menuntun pada kelahiran baru. Ketika kita menjadi orang percaya, kita mengadopsi prinsip-prinsip kehidupan baru yang mengatur hidup kita dengan baik sesuai dengan Alkitab. Ajaran Alkitab terdiri dari dua poin utama. Pertama, kita harus membangun cinta akan kebenaran, yang ditanamkan di

hati kita, bukan esensi kita. Kedua, harus ada kriteria agar tidak tersesat dalam pencarian kebenaran.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka peneliti, memberikan saran-saran dengan harapan dapat membantu dalam kehidupan spiritual jemaat dan pembaca, sebagai berikut:

1. Bagi GERMITA, dalam upaya untuk mengembangkan wawasan spiritual jemaat, secara khusus bagi calon Pelayan Khusus dan calon sidi jemaat, alangkah baiknya menyediakan suatu kurikulum penambahan materi kelahiran baru, yang mana belum ada materi yang tertulis mengenai arti kelahiran baru. Mengingat bahwa sangatlah penting ajaran kelahiran baru ini, bagi kehidupan berjemaat.
2. Bagi BPHJ (Badan Pekerja Harian Jemaat) GERMITA Lembon Samala Wilayah 07 Moronge, kiranya lebih memperhatikan pengetahuan spiritual jemaat. Khususnya bagi pengajaran katekisasi, dalam setiap materi perlu diperhatikan ajaran-ajaran yang disajikan, buatlah dalam bentuk silabus yang mudah dipahami oleh calon sidi jemaat dan perlu adanya evaluasi dalam setiap materi yang diajarkan.
3. Bagi jemaat GERMITA Lembon Samala, kiranya menjadi perhatian teramat dalam mengenai ajaran kelahiran baru, sehingga dapat

dinyatakan dalam kehidupan berjemaat. Sehubungan dengan hal ini, ajaran kelahiran baru sangatlah penting bagi kehidupan keluarga Kristen yang selalu berproses mencapai kekudusan hidup.